

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. & S. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59. *Jurusan Gizi , Poltekkes Kemenkes Pontianak , Indonesia, 01(01)*, 1–5. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ>
- Aleksenko, L., Tettey, Y., Gyasi, R., Obed, S., & Farnell, D., Quaye, I. K. (2017). Maternal demographic and placental risk factors in term low birth weight in Ghana'. *Journal of Pregnancy and Child Health, 4(3)*.
- Alifariki, L. . (2020). *Gizi Anak dan Stunting*. Yogyakarta : LeutikaPrio.
- Amin N A, J. M. (2014). *Faktor Sosiodemografi dan Tinggi Badan Orang Tua Serta Hubungannya dengan Kejadian Stunting pada balita usia 6-23 bulan. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*.
- Apriluana Gladys, & S. F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes, 28(4)*, 247 – 256. <https://doi.org/https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>
- Ariani. (2017). *Ilmu Gizi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Armini, Ni Wayan., N. G. K. S. & G. A. M. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah* (A. Pramesta (ed.)). Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Aryastami, N. K., Shankar, A., Kusumawardani, N., Besral, B., & Jahari, A. B. (2017). *Low birth weight was the most dominant predictor associated with stunting among children aged 12 – 23 months in Indonesia*. 1–6. <https://doi.org/10.1186/s40795-017-0130-x>
- Atmarita. (2018). *Asupan Gizi Yang Optimal Untuk Mencegah Stunting*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). *Laporan Provinsi JawaTengah Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan kemenkes RI. (2014). *Riskesdas 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas Tahun 2018*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- BPS Kabupaten Klaten. (2020). *Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten 2019*. Klaten : Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten.
- Candra, A. (2020). *Epidemiologi Stunting*. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

- Desyanti, C., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1(3), 243. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i3.6251>
- Dewi, I,A, & K. T. A. (2016). Pengaruh konsumsi protein dan seng serta riwayat penyakit infeksi terhadapkejadian stunting pada anak balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 3(1), 36–46.
- Dewi, N. T., & Widari, D. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 373. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.373-381>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan spss*. Yogyakarta : Deepublish.
- Eny, P. K. (2016). Hubungan Antara Umur dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Dengan Jenis BBLR. *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*. vii(21–6).
- Evy Noorhasanah, N. I. T. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26594/jika.4.1.2021.37-42>
- FAO, IFAD, & W. (2013). The state of food insecurity in the world 2013. In *The Multiple dimension of food security*. Rome : Food and Agriculture Organizatiuon of the United Nations. <http://www.fao.org/docrep/pdf>
- Febriani, Cristin Angelina., Agung Aji Perdana., H. (2018). Faktor kejadian stunting balita berusia 6-23 bulan di Provinsi Lampung. *Dunia Kesmas*, 7(3).
- Febrianti, Y. (2020). *Gambaran Status Ekonomi Keluarga Terhadap Status Gizi Balita (BB/U) di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes RI.
- Fitri, L. (2018). Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekan Baru. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131–137. <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>
- Hasnawati, Syam Latief, & Jumiasih P. AL. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 bulan. *Pendidikan Keperawatan Dan Kebidanan*, 01(1), 7–12.
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2021). *Cara Praktis Uji Statistik dengan SPSS*. Surabaya : Health Books Publishing.

- Irmawartini & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kamilia, A. (2019). Literatur Review Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak Metode. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(2), 311–315. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.175>
- Karyono D. R, W. A. . (2020). Current Prevalence, Characteristics, And Comorbidities Of Patients With Covid-19 In Indonesia. *Journal oF Community Empowerment For Health*, 3 (2), 77. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.57325>
- Kementrian Desa, Pembangunan daerah tertinggal, dan Transmigrasi RI. (2017). *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta : Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Kementrian Kesehatan, R. (2018). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta : Kementria Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016a). *Info DATIN Situasi Balita Pendek di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Pusat Data dan Informasi (Situasi Balita Pendek/Stunting di Indonesia)*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016b). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Kementria Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Khairani. (2020). *Situasi Stunting di Indonesia*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Kumalasari I, Tjekyan RM. Suryadi, Z. M. (2018). *Faktor resiko dan Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUP DR.Mohammad Hoesin Palembang*.
- Kurniati P. T, & S. (2020). *Stunting dan Pencegahannya*. Boyolali : Lakeisha.
- Ludyaningrum, R. M. (2016). Perilaku Berkendara dan Jarak Tempuh dengan Kejadian ISPA pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 384–395.
- Maulidah Wiwin Barokhatul, Ninna Rohmawati, S. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 89–100.

- Medhin. Balita Stunting. In A. Paramitha (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita 25-60 bulan di kelurahan Kalibiru Depok*.
- Mendri, Ni Ketut & Prayogi, S. A. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bayi Beresiko Tinggi*. In *Yogyakarta : Pustaka Baru Press*.
- Merawati, S. (2021). *Desa Stunting di Kabupaten Klaten*. Suaramerdeka Solo. <https://solo.suaramerdeka.com/solo-raya/pr-051366752/tahun-2021-inilah-10-desa-stunting-di-kabupaten-klaten>
- Muliawati, D. (2015). *Hubungan Antara Riwayat Hipertensi, Paritas, Umur Kehamilan, dan Anemia Terhadap Kejadian Asfiksia pada Ibu Bersalin Preeklamsia*. Surakarta :Universitas Sebelas Maret.
- Ni'mah, K., Nadhiroh, S. . (2015). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*.
- Ningrum, E. W. & T. U. (2017). *Perbedaan Status Gizi Stunting dan Perkembangan antara Balita Riwayat BBLR dengan Balita Berat Badan Normal*.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho Muhammad Ridho, Rambat Nur Sasongko, D. M. K. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276.
- Nurarif, D. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis*. Yogyakarta : Percetakan Mediacion Publishing.
- Nurhaeni, Heni ., S. B. (2021). Kolaborasi Penanganan Stunting. *Jurnal Health Sains*, 2(5), 598–603.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Oktavianisya, N., Sumarni, S., & Aliftitah, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Kepulauan Mandangin. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 46. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v14i1.15498>
- Oktiawati, A., Khodijah, S. (2017). *Teori dan Konsep Keperawatan Pediatrik*. CV : Trans Info Media.
- Oktiawati A, & J. E. (2019). *Konsep dan Aplikasi Keperawatan Anak*. CV. Trans Info Media.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Keperawatan dan Bayi (ketiga)*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

- Proverawati dan Sulistyorini. (2015). *BBLR*. Nuha Medika, h, 1-5, 6-7
- Purwaningsih, D. U. (2018). *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Andi.
- Purwaningsih, D. U. (2018). *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Jakarta : Andi.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*.
- Rahayu, Atikah., Fahrini Yulidasari., Andini Octaviana Putri., F. R. (2015). Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(2).<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v10i2.882>
- Rahayu, M., Kusumawati, D., Marina, R., & Wuryaningsih, C. E. (2019). Low Birth Weight As the Predictors of Stunting in Children under Five Years in Teluknaga Sub District Province of Banten 2015. *KnE Lite Sciences*, 2019, 284–293. <https://doi.org/10.18502/cls.v4i10.3731>
- Rahayu, Puspito Panggih, & C. (2020). Perbedaan risiko stunting berdasarkan jenis kelamin. *Seminar Nasional (Desember) UNRIYO*.
- Ratu Novelinda Ch., Maureen I. Punuh., N. S. H. M. (2018). Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Kesmas*, 7(4).
- Retni., Ani Margawati., B. W. (2016). Pengaruh status gizi & asupan gizi ibu terhadap berat bayi lahir rendah pada kehamilan usia remaja. *Gizi Indonesia*, 5(1), 14–19.
- Rivanica, Rhipiduri, & Miming, O. (2016). *Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Salemba Medika.
- RSUP dr.Sardjito. (2015). *Tata Laksana Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah*.
- Saifuddin, A. . (2016). *Panduan Perilaku Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Sangoyo. (2015). *Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta : EGC.
- Savita, Riza, & F. A. (2020). Hubungan pekerjaan ibu, jenis kelamin, dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita 6-59 bulan di Bangka Selatan. *Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkal Pinang*, 8(1).
- Setiawan. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur

- Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 281.
- Setyawati AV, H. E. (2018). *Buku Ajar Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sinatrya A.K, & M. L. (2019). Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*, 3(3), 164–170. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019>
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Soerachmad Y, Ikhtiar M, B. A. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019. *J-Kesmas : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v5i2.519>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung : CV Alfabeta
- Sujono, R. (2016). *Buku Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit*. Yogyakarta : Gosyen Publising.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktisnya, Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryani S.I, & S. M. (2018). *Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun*. <https://doi.org/10.312227/osf.io/g3fw2>
- Sutarto, Mayasari D, I. R. (2018). Stunting Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Agromedicine*, 5, 541–542. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>
- Sutrio, & M. L. (2019). Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Meningkatkan Kejadian Stunting. *Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(1), 21–29.
- Taguri, A E, Betimal I, M. S. (2009). Risk factors for stunting among under-fives in Libya. *Public Health Nutr*, 12(8), 1141–1149. <https://doi.org/10.1017/S1368980008003716>
- Tando, N. M. (2016). *Asuhan Kebidanan : Neonatus, Bayi, & Anak Balita*. Jakarta : EGC.
- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Trihono. (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Jakarta : Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- Wahyuningsih C, D. (2020). Kenormalan Baru Dan Perubahan Sosial Dalam Perspektif

Sosiologi. *Majalah Ilmiah Fisip Untag Semarang*, 1 (21), 40–60.

Windasari Purnama Dewi, Ilham Syam, D. L. S. K. (2020). Faktor Hubungan Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Tamalate Kota Makassar. *Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 27–34.

Yuliasuti, & A. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan : Keperawatan Anak*. Jakarta : Pudik SDM Kesehatan.